

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Mekanisme penyusunan visi dan misi Program Studi Agroteknologi berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT 2016-2020 dan visi misi Fakultas Pertanian UNSRAT 2014-2018. Visi universitas adalah *Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi menjadi Universitas Unggul dan Berbudaya* Misinya adalah

- (1) Meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan,
- (2) Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik,
- (3) Meningkatkan Akses dan Peran Perguruan Tinggi bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat, dan
- (4) Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi.

Sejalan dengan Renstra UNSRAT, Fakultas Pertanian dalam borang 2014-2018 menetapkan visinya adalah Mewujudkan Fakultas Pertanian yang Unggul dan Inovatif dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM), Produk Riset Pertanian yang Berwawasan Lingkungan 2028, berorientasi pada Kawasan *Wallacea*. Misinya adalah:

- (1) Program pembelajaran yang bermutu,
- (2) Pengembangan IPTEKS berbasis sumberdaya lokal yang bermutu dan ramah lingkungan, serta
- (3) Pelayanan kepada mahasiswa yang bermutu.

Selain itu penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi (PS) Agroteknologi mempertimbangkan visi dan misi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran dari Program Studi Agroteknologi adalah dosen-dosen di lingkungan Program Studi Agroteknologi berdasarkan Surat Keputusan Dekan No 1498/UN12.3/LL/2017 Tentang Tim Penyusun Borang Akreditasi Program Studi Agroteknologi.

Berdasarkan SK Dekan tersebut, tim penyusun selanjutnya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak di Fakultas mengikuti *workshop* dan

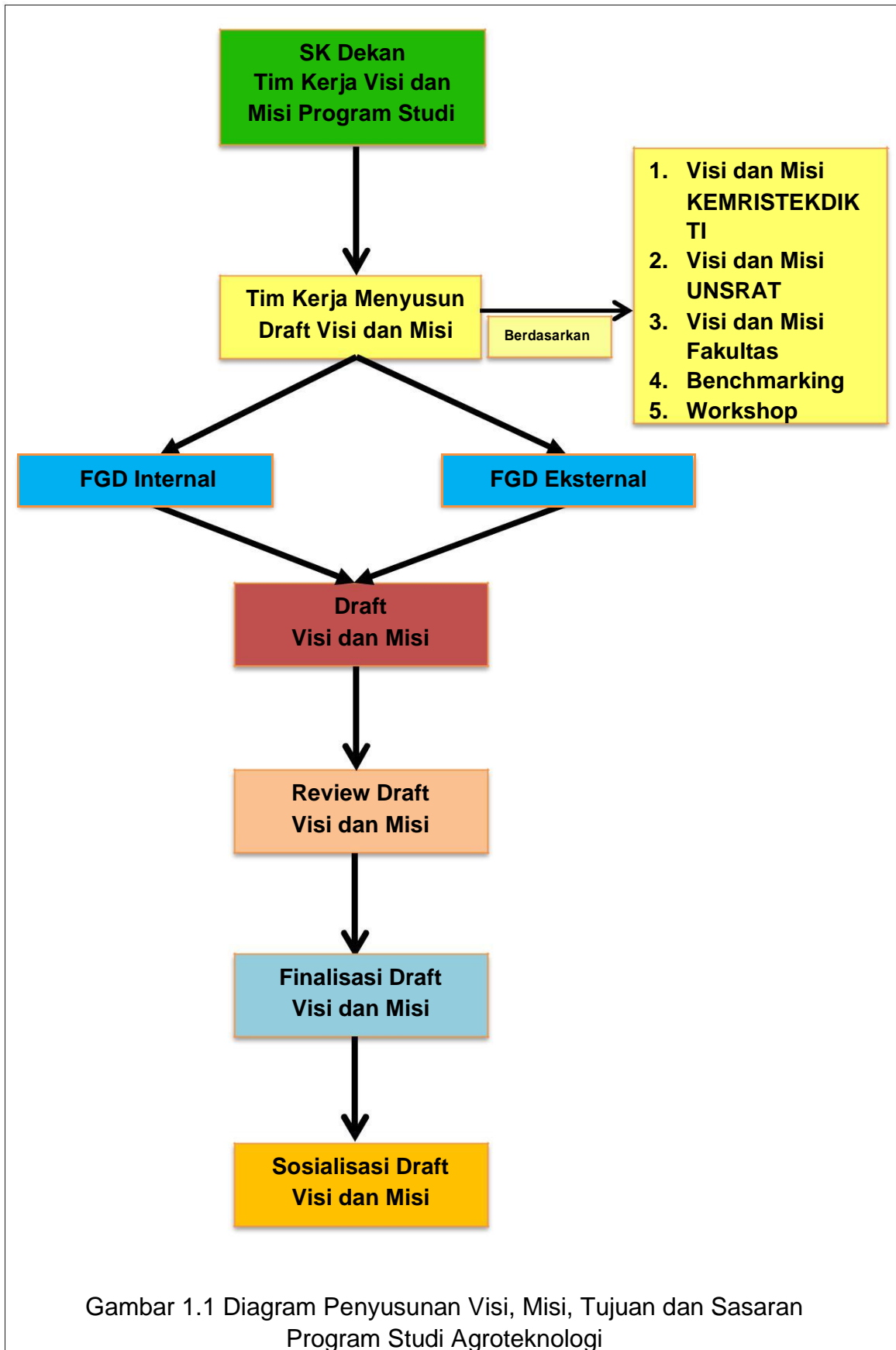
benchmarking untuk merancang konsep tentang visi, misi, tujuan dan sasaran PS Agroteknologi yang kemudian dibahas pada 2 forum bertahap yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) 1 dan *Focus Group Discussion* (FGD) 2. FGD 1 adalah forum pembahasan yang melibatkan pemangku kepentingan internal dalam Program Studi yaitu seluruh dosen, perwakilan mahasiswa dan tenaga kependidikan. Sedangkan FGD 2 adalah forum pembahasan yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu pimpinan fakultas, wakil dari pengguna lulusan, pemerintah dan wakil alumni.

Kedua forum tersebut membahas tentang:

1. Visi Program Studi Agroteknologi yang berorientasi masa depan.
2. Misi Program Studi Agroteknologi mengenai tugas, tanggung jawab, pengelolaan dan rencana tindakan sesuai dengan visi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Tujuan Program Studi Agroteknologi yaitu kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang dituntut oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk tuntutan pasar kerja.
4. Sasaran Program Studi Agroteknologi yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dilakukan FGD bertahap ini adalah untuk menjamin bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Program Studi Agroteknologi saling memiliki keterkaitan, konsisten secara hirarki dengan Universitas, Fakultas dan Program Studi, serta jelas dan realistis. Setelah FGD dilakukan, maka Tim Kerja merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Program Studi Agroteknologi. Selanjutnya visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian Program Studi Agroteknologi ditetapkan oleh Ketua Program Studi Agroteknologi melalui forum Rapat Program Studi Agroteknologi.

Keseluruhan mekanisme dapat dilihat pada Gambar 1.1 Diagram Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi Agroteknologi di bawah ini.



1.1.2 Visi

Visi Program Studi Agroteknologi adalah:

“Menjadi program studi Agroteknologi yang unggul dan berbudaya dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) dan teknologi produksi pertanian yang berwawasan lingkungan 2028 serta berorientasi pada Kawasan Wallacea yang mampu bersaing secara nasional dan internasional.”

Institusi yang unggul dimaksudkan sebagai keadaan dimana program studi Agroteknologi sudah mampu bersaing dengan program studi Agroteknologi lainnya yaitu dari hasil lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu mampu menjawab kebutuhan regional/Wallacea, nasional, dan internasional melalui karya-karya yang dihasilkan dari teknologi produksi pertanian yang berwawasan lingkungan.

Institusi yang berbudaya dimaksudkan sebagai pelaksanaan proses pembelajaran berlandaskan nilai budaya lokal yang sesuai dengan motto Universitas Sam Ratulangi yaitu Si Tou Timou Tumou Tou yang artinya manusia hidup untuk menghidupkan orang lain. Dengan prinsip menghidupkan orang lain maka dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan sumber daya manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam aktivitas keseharian untuk peningkatan kesejahteraan manusia.

Keterkaitan antara visi Program Studi Agroteknologi, “*menjadi program studi Agroteknologi yang unggul dan berbudaya dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) dan teknologi produksi pertanian yang berwawasan lingkungan 2028 serta berorientasi pada Kawasan Wallacea yang mampu bersaing secara nasional dan internasional*”, visi Fakultas Pertanian “*mewujudkan Fakultas Pertanian yang unggul dan inovatif dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM), dan produk riset pertanian yang berwawasan lingkungan 2028, berorientasi pada kawasan Wallacea*” dan visi Universitas “*bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi universitas unggul dan berbudaya*” terdapat pada kata “**unggul**”. Dimana kata unggul mengartikan bahwa Program Studi, Fakultas dan Universitas bersinergi dan sudah siap bersaing di level Program Studi, Fakultas dan Universitas untuk menghasilkan produk tridharma perguruan tinggi yang dapat bersaing secara nasional dan internasional.

1.1.3 Misi

Misi Program Studi Agroteknologi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana di bidang agroteknologi yang unggul dan berbudaya.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang produksi pertanian melalui berbagai penelitian inovatif dan aplikatif berorientasi pada kawasan Wallacea.
3. Menerapkan teknologi di bidang produksi pertanian yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun kerjasama secara nasional dan internasional dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

1.1.4 Tujuan

Tujuan Program Studi Agroteknologi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berintegritas.
2. Menghasilkan teknologi produksi pertanian yang unggul berorientasi pada kawasan Wallacea.
3. Menjadi rujukan pengembangan teknologi produksi pertanian baik regional maupun nasional.
4. Memperoleh pengakuan dari mitra kerja baik nasional dan internasional.

1.1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Sasaran 1.1. Terciptanya lulusan program studi Agroteknologi yang bermutu dan berintegritas

Strategi Pencapaian :

1. Meningkatkan kualitas input calon mahasiswa baru yang diukur melalui keketatan seleksi yaitu rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi terhadap mahasiswa yang diterima

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Keketatan Seleksi (Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap mahasiswa yang diterima)	163/81 = 2,01	2,5	2,6	2,7	2,8

2. Meningkatkan praktek kerja lapangan

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Praktek Lapang	23	24	25	26	28

3. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam forum seminar ilmiah

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Partisipasi dalam Kegiatan Seminar	30	60	90	100	100

4. Meningkatkan kualitas penguasaan bahasa inggris bagi mahasiswa

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Nilai Rata-rata Mata Kuliah Bahasa Inggris	80	81	82	83	84

5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang akademik, minat dan bakat

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Meningkatnya Prestasi Mahasiswa yang Berprestasi	12	15	20	25	30

6. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
IPK Rata-rata	3.49	3.5	3.51	3.52	3.53

7. Memperpendek Lama Studi (tepat waktu)

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Masa Studi (tahun)	4.33	4,2	4,1	4	4

8. Memperpendek waktu tunggu mendapat pekerjaan (tepat waktu)

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	9. 2019/2021	2021/2023	2023/2025
Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan (bulan)	3	3	3	2	1

10. Penyesuaian Kurikulum

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Meningkatkan <i>Workshop</i> dan Lokakarya Kurikulum	1	1	1	1	1

11. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Persentase Rencana Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%

12. Penyusunan kerangka modul pembelajaran

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Modul Pembelajaran	24	30	35	40	53

13. Pembelajaran secara *e- learning*

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Peningkatan Jumlah Modul Pembelajaran <i>E-Learning</i>	5	15	30	45	53

14. Penyusunan Buku Ajar

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Peningkatan Jumlah Buku Ajar	5	10	20	35	53

15. Meningkatkan kualitas penguasaan bahasa inggris bagi dosen

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Nilai Rata-rata TOEFL Dosen	0	450	455	460	475

Sasaran 1.2. Dihasilkannya teknologi produksi pertanian yang unggul berorientasi pada kawasan Wallacea

Strategi Pencapaian :

1. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pelatihan penulisan karya ilmiah

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Peserta (orang)	4	6	10	15	20

2. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Penelitian Perguruan Tinggi (judul)	40	45	50	55	60

3. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh DIKTI

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Penelitian DIKTI (judul)	27	30	35	40	45

4. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh institusi lain

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Penelitian Institusi Lain (judul)	5	10	15	20	25

5. Meningkatkan jumlah penelitian yang didanai oleh kerjasama luar negeri

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2016/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Penelitian Kerjasama Luar Negeri (judul)	1	2	3	4	5

6. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah lokal

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Lokal	46	50	55	60	65

7. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah nasional

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Nasional	13	15	20	25	30

8. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah internasional

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Internasional	24	30	35	40	45

9. Meningkatkan partisipasi dalam forum ilmiah sebagai peserta

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Partisipasi dalam Kegiatan Forum Ilmiah sebagai Peserta (kegiatan)	435 (96 dosen)	120 (20 dosen)	180	240	300

10. Meningkatkan partisipasi dalam forum ilmiah sebagai pembicara

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Partisipasi dalam Kegiatan Forum Ilmiah sebagai Pembicara (kegiatan)	84 (96 dosen)	20 (20 dosen)	25	30	35

Sasaran 1.3 Dijadikannya program studi Agroteknologi sebagai rujukan pengembangan teknologi produksi pertanian baik regional dan nasional

Strategi Pencapaian :

1. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) melalui dana Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Kegiatan P2M Perguruan Tinggi	63 (96 dosen)	10 (20 dosen)	15	17	20

2. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) melalui dana DIKTI

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Kegiatan P2M DIKTI	4	5	10	15	20

3. Meningkatkan jumlah hak kekayaan intelektual

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)/Paten	5	5	6	7	8

Sasaran 1.4 Diperolehnya pengakuan program studi Agroteknologi dari mitra kerja baik nasional dan internasional.

Strategi Pencapaian :

1. Meningkatkan jumlah kegiatan kerja sama dengan instansi dalam negeri

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Kegiatan Kerja Sama Instansi Dalam Negeri	21 (96 dosen)	5 (20 dosen)	10	15	20

2. Meningkatkan jumlah kegiatan kerja sama dengan instansi luar negeri

Indikator Kinerja	Capaian Minimal 2015/2017	Waktu Capaian			
		2017/2019	2019/2021	2021/2023	2023/2025
Jumlah Kegiatan Kerja Sama Instansi Luar Negeri	10 (96 dosen)	5 (20 dosen)	10	15	20

1.2 Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Sosialisasi visi, misi dan tujuan Program Studi Agroteknologi kepada dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan diawali pada saat penetapan yang dilakukan dalam rapat Program Studi. Selanjutnya sosialisasi tetap dilakukan secara berkala dalam berbagai forum yaitu:

1. Pengenalan Program Studi di SMA/SMK yang dilaksanakan terjadwal setiap awal tahun akademik.
2. Pengenalan Program Studi melalui kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus kepada Mahasiswa Baru (PK2MB) setiap awal semester gasal.
3. Rapat Program Studi yang dihadiri oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan terjadwal setiap semester.
4. Rapat kelompok dosen minat (KDM) dilakukan terjadwal setiap semester.
5. Pertemuan dengan mahasiswa yang dilaksanakan terjadwal dalam kegiatan co-kurikuler.
6. Sosialisasi juga dilakukan dalam kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan adanya interaksi seluruh sivitas akademika seperti ekspo Fakultas dalam rangka Dies Natalis.

Rapat dan kegiatan diatas terdokumentasi dalam rumusan dan visualisasi yang lengkap di Program Studi. Pelaksanaan sosialisasi bagi seluruh pemangku kepentingan, dilakukan dengan cara penyampaian langsung, publikasi melalui media on-line, visualisasi poster dan brosur, serta deskripsi Program Studi Agroteknologi dalam buku Panduan Program Studi Agroteknologi.

Sosialisasi dilakukan dengan optimal sehingga tingkat pemahaman dan rasa memiliki pemangku kepentingan internal dan eksternal sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku pemangku kepentingan melalui:

1. Peningkatan IPK mahasiswa.
2. Percepatan lama studi mahasiswa.
3. Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas Skripsi mahasiswa termasuk sistem penyelenggaraannya.
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian oleh mahasiswa dan dosen, termasuk publikasi dan partisipasi dalam kegiatan ilmiah.
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian pada
7. masyarakat oleh mahasiswa dan dosen, termasuk kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri.